

## **ABSTRACT**

Marriage is an inner and outer bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family or household based on the One Godhead. Marriage is regulated in Law No. 16 of 2019 Amendment to Law No. 1 of 1974. In Article 7 of Law No. 16 of 2019 concerning Marriage. This change changes the minimum age for marriage which was previously 16 years for women and 19 years for men and now to 19 years for men and women.

The purpose of this research is to find out the regulation of the minimum age limit for marriage in Law No. 16 of 2019 and also to find out the impact of setting the minimum age limit for marriage on filing a divorce suit at the Metro Religious Court.

The method used in this research is empirical and normative juridical, namely by conducting research directly into the field which in this study was carried out by interviewing competent sources. Normative juridical is an approach that is carried out based on the main legal sources such as legislation, theories, journals, journals, and so on.

Based on the results of the study, it can be concluded that Article 7 of Law No. 16 of 2019 concerning marriage explains the minimum age for marriage, which is 19 years for men and women. According to the data, the minimum age limit for marriage does not affect the filing of a divorce suit at the Metro Religious Court. But if we look at the background of the divorce, it could be that the maturity of the age can affect the filing of a divorce suit, especially divorce cases that occur at the age group of 23-25 years.

Keywords: Minimum Age of Marriage, Divorce

## **ABSTRAK**

Perkawinan adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan yang diatur dalam Undang-undang No.16 Tahun 2019 Perubahan atas Undang-undang No.1 Tahun 1974. Didalam Pasal 7 Undang-undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan disana dijelaskan bahwa batas usia minimal perkawinan adalah 19 tahun. Yang dimaksud dengan batas usia minimal perkawinan adalah usia terendah untuk bisa melangsungkan pernikahan.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaturan tentang batas minimal usia perkawinan dalam Undang-undang No.16 Tahun 2019 dan juga mengetahui dampak dari pengaturan batas minimal usia perkawinan terhadap pengajuan gugatan perceraian di Pengadilan Agama Metro.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan minimal usia perkawinan tidak berpengaruh terhadap pengajuan perceraian di Pengadilan Agama Metro.

Kata Kunci : Batas Minimal Usia Perkawinan, Perceraian